

Penerbitan harian ini diusahakan: Persekutuan "WASPADA" M e d a n

TATA USAHA: 8 — 12 dan 2 — 4 P. Pasar P 126 — Medan — Tel. 590

WASPADA

Ketua Umum: MOHD. SAID

Harga etjeran f 0.50 selambar

Langg. f 10.— sebln. (ambil sendiri)

Iklan (advertentie) f 1.50 sebaris

Sedikittnja 1 x muat 5 baris = f 7.50

Pemberangusan "Waspada"

Tanggal 20 Agustus yang lalu kita dibredel lagi lamanja sebua. Sekali ini oleh Assistent Resident bekled met het militairge zag di Sumatera Timur.

Dengan demikian, pembreide lan atas Waspada sudah tiga kali, dan tiga pula matjam pangkat orang yang membreideinja. Pertama oleh Reomba Dr. J.J. van de Velde, kedua oleh Territorial Comdt. General major P. Scholten, dan ketiga oleh Ass. Resident E. Luuring.

Aturan2 dan tjara pembreide lan sepandjang hukum undang2 sebe tulnja tidak begitu kita peladjar, sebab semendjak tahun 1940 banjak perobahan terdjadi di Indonesia menjebakkan kita tidak begitu hafal apa2 peraturan yang ada. Dan agaknya baiklah soal itu tidak usah djadi pikiran bagi kita, dan kitapun tidak membilang kalau mau seribu upaja kalau tak mau seribu daja. Yang senantiasanya perlu kita njatakan ialah bahwa surat kabar kita adalah surat kabar nasional yang memperjuangkan kemerdekaan, bebas dari propaganda, bebas dari alat atau perkakas dari siapa djuga, aliran apa djuga, baik kiri mau pun kanan, tidak dikuasai oleh partai, ketenggan dgn penjah tabahan berani karena benar dan takut karena salah.

Sudah tentu dalam mengajukan pikiran kita yang bebas lepas itu, kita harus tunduk kepada setiap peraturan dari pihak yang menguasai kita, dan memang kita sendiri sebagai pers tidak akan menentang keadilan, karena djustru itulah yang kita tjari, tapi dalam melaksanakan tanggung djawab kita maka kiranya hendaklah orang mengerti bagaimana perbe daan tempat kita duduk memandang sesuatu soal yang tidak ter rang bagi kita dengan tempat orang lain duduk dengan memandang soal itu sudah "terang" bagi nj.

Perbedaan pandangan ini sebe tulnja tidak perlu menerbitkan benterokan antara kita dengan orang lain, antara sini dan sana, selama istilah demokrasi yang sama kita djunjung tinggi itu mengandung tafsiran yang serupa.

Umpamanya sadio persvrijheid menurut tafsiran kita walaupun wadajib ada batasnja, namun dalam melaksanakan batas2 itu kita menuntut pelaksanaan yang sama, istimewa tentang menggunakan maksud2 perkataan yang terkenal "rust en orde", sebab "rust dan orde" tidak senantiasanya mungkin terganggu oleh sebab pena pers nasional, tapi djuga bisa djadi oleh pers reaksioner sendiri.

Inilah yang harus dipahamkan benar2 hendaknja oleh pihak yang berkuasa.

Berhubung dengan pembreide lan Waspada kembali pers Belan da "Nieuwsgier" menggugat si kap yang diambil terhadap kita. Dan tatkala pemimpin harian ini melawat ke Djakarta ia dapat kes an bahwa soal ini mendapat perhatian besar disana, antara lain2 Ikatan Wartawan Indonesia dan Persurat kabaran Indonesia dalam mana Waspada termasuk djuga sudah menjampaikan satu resolu si kepada pemerintah Belanda su paja aturan briedel yang sangat ko lot itu ditjabut.

Tentang hasinja tentu tidak perlu dimimpikan, tapi disamping itu baik djuga ditjeritakan bahwa pengalaman kita di Ooskust ini menghendaki kehati2an yang harus lebih dari tjukup, sebab sekembalinja pemimpin harian ini dari Djawa ia dapat panggilan pula dari polisi untuk diperbal karena berita yang dibreidel itu rupanja harus dipertanggung djawabkan terus lantaran dianggap melanggar pasal 171 Wetboek van Strafrecht.

Apa kita akan dihadapkan kepe ngadilan karena itu atau akan di hukum wallahualam, tinggal lagi sedapatnja. "Waspada" ini harus dapat berdjalan terus hendaknja membawa suluh untuk segenap para pembatjanja. Sekianlah. Penerbit Waspada.

Muso mendurhaka pada Repub.

Secunderabad didu duki tentera India

Kota Madiun direbut pemberontak

Tan Malaka terpisah dari P K I - Muso

PERDAGANGAN SINGAPURA - DJAMBI

Export-import dengan perantaraan firma yang tertentu

Berhubung dengan perdagangan Singapura-Djambi maka residen Djambi telah mengeluarkan keterangan tertanggal 22 Djuli 1948 dimana disebut nama2 dari pedagang2 ataupun maskapai yang diakui sebagai importeur ataupun exporteur untuk daerah Djambi. Mereka2 itu adalah:

1. Sin An (Ngie Long), 2. Hok Tjong, 3. Tjoa Kim Seng, 4. Kian Djoe, 5. Thai Heng, 6. Kya Jong, 7. Tjong Liok Kie, 8. Ismail Azim, 9. S. Aboebakar Aldjoefrie, 10. Perseroan Perekonomian Rakjat Djambi, 11. Batang Hari, 12. Perseroan Beringin, 13. Perseroan Penunjang Ulama Djambi, 14. Perdagangan Poetera Indonesia, 15. Perserikatan Dagang Djambi.

Selanjutnja diterangkan bahwa mereka yang hendak melakukan dagang dengan daerah Djambi haruslah berhubungan dengan Kantor Republik bahagian Dagang di Singapura supaya dapat berhubungan dengan badan2 yang tersebut diatas tadi, karena merekalah yang berhak untuk mengadakan import dan export ke Djambi.

Tiap pengiriman import harus terdiri dari tiga puluh persen bahan2 makanan antara lain beras, gandum, djagung, gula, garam dan minyak kelapa.

Da tiga puluh persen barang kain. Sedang barang2 lux, minuman dan sijaret tidak boleh melebihi 10% dari barang2 yang diimportkan itu.

Selain itu dimajukan sjarat lain pula, jaitu dari seluruh import kesana harus sepuluh persen terdiri dari kain belatju.

DJAKARTA, 20 September.

Didepan Radio Jogja malam tadi, Presiden Soekarno mengumumkan bahwa PKI-Muso telah memberontak dan menguasai kota Madiun.

Dengan demikian maka timbulah satu peristiwa sedih, karena terdjadinja perang saudara antara sesama bangsa Indonesia sendiri.

Lebih lanjut tentang berita pemberontakan ini radio2 luar negeri telah menjarkan setjara luas, dan kantor berita "United Press" memberitakan peristiwa Madiun itu sebagai berikut:

Komunis2 Indonesia telah merebut kota Madiun, kota industri di Djawa Timur dan Presiden Soekarno menjatakan Pemerintahnya bertekad memadamkan kerusuhan, telah mengumumkan undang2 perang diseluruh daerah Republik. Dalam pedatonja dihadap djarong-radio Republik di Jogjakarta ia mengatakan semua kaur2 umum seperti stasiun2 radio, kereta api, semua kebun2 dan perusahaan2 gula dan minyak akan ditaroh dibawah kekuasaan militer. Di kersidenan Madiun sendiri sudah dipertimbangkan djam malam dan hampungan2 djalan diberdirikan.

Dengan tjara yang berani komunis2 di Madiun telah merebut kereta api yang mengkerat dua daerah Republik pada 18 September, demikian statement Pemerintah Republik ditjorong radio Jogjakarta. Tindakan komunis2 itu rupanja tidak sampai menjtjorkan darab. Hal ini membikin perkelahian3 segi di Djawa — Belanda lawan Republikan lawan Komunis.

Pada bulan2 yang belakangan perkelahian Belanda dengan Indonesia tjuma serbu menjerbu dari seberang ke seberang peringgan yang memisah Republik dari Djawa selainnja.

Maklumat Pemerintah yang disiarkan radio Jogjakarta mengatakan maka komunis bisa merebut Madiun

ialah karena kesatuan T.N.I. dari brigade Djawa Timur menjebelah kepada perusuh2 Dr. Sukiman, Menteri Dalam-negeri dan pemimpin Masjoemi mengadjak semua M-slimin di Madiun berdiri dibelakang Pemerintah buat meningis putar-negeri. Katanja Komunis bakal mengadakan diktator dan bakal melarang orang2 menjadilankan ibadah agama. 90 persen dari Indonesia adalah Islam.

Presiden Soekarno mengatakan pendurhaka2 djimpin oleh MUSO yang dapat latihan di Moskow, seorang yang dinamakannya pengelihan kepada Republik. Katanja "baharingsinpa yang bisa menangkap Muso serupa membantu menjelamatkan Indonesia".

(Landjutan kehalaman 4)

SEDIKIT PERLAWANAN DARI TENTERA RAZAKAR HYDERABAD

SECUNDERABAD, 20-9

Wartawan UP, Hlavacek, mengabarkan via Poona bahwa tentera India telah mengalami kekalahan 10 orang tiwas dan 25 orang luka2 dalam perdjalanan menuju Secunderabad.

Tentera Hyderabad sendiri mengalami kekalahan 600 sam pai 800 orang tewas ditambah lagi dengan kira2 1500 orang tentera Razakars (tentera sukarela dibawah pimpinan Razvi yang dinamakan India Frankenstein, dari Hyderabad Red. Wasp.).

Tidak banjak kelihatan tanda2 perang terketjuali bermil mil kelihatatan motor 2 pasukan dan pa lang merah. Hanja satu brigade sadja yang sebahagian musnah di dalam perdjalanan ini.

Tidak ada kelihatan majar dan hanja kedatangan sepuluh buah truck dari Hyderabad yang terba ker. Seorang pembesar militer India menjatakan bahwa iringan motor yang bersendjata itu berhenti untuk mengisi minyak. Perlawanan tentera Razakar tidak sebe rapa. Djep dan truck melalui djalan itu diwaktu malam akan tetapi tdak adapun sebuah serangan dari tentera Razakar, yang menurut pendapat tentera India telah melarikan diri kekampung-kampung djauh dari djalan besar. Dan pada hari Senin subuh serangan yang tidak disangka-sangka

oleh tentera Hyderabad telah dilakukan.

Di Naldrug seorang pemimpin konvoi menerangkan bahwa mereka telah dapat menangkap beberapa orang tentera Razakar termasuk djuga sepuluh orang kaum wanita yang menurut orang-kuju kup menarik". Pembesar2 tinggi militer mengatakan bahwa tentera Razakar itu tidak mempunyai latihan yang tjukup dan menda paq kerusakan hebat ketika dile paskan tembakan senapang mesin yang pertama. Diterangkan djuga bahwa sepasukan besar telah tewas oleh penembakan yang sekali sadja.

TENTERA NAIZAM HYDERABAD MENJERAH

Poona, 19-9

Letnan djenderal Shri Rajen drasinjhi, djenderal komandan Tentera India, Komando Selatan, yang terbang dari Poona ke Secunderabad, hari ini mengabarkan kepada wartawan2 bahwa pasukan2 keradjaan Hyderabad telah menjerah semuanya. Dia berharap mungkin mengembalikan keenterman dengan segera. Katanja tidak ada opsir2 Britis yang turut menjebelah pada Tentera Naizam. — (Reuter)

PASUKAN BAVARIA LATIHAN AMERIKA MENTJOBAN KEMUNGKINAN DI DJERMAN BARAT

Berlin, 20-9.

Dikabarkan bahwa beberapa pasukan yang dinamakan "polisi industri" atau "pengawal hitam" yang sebagian besar terdiri dari bekas fasis yang aktif dan pasukan SS dan dilatih menurut tjara2 Amerika akan dipindahkan di waktu yang akan datang dari Bavaria kepusat2 industri di Jerman Barat.

Menurut kalangan resmi pasukan2 ini dikirim gunanja untuk menjdaga kekeruhan "jang mungkin" didistrik industri di Jerman Barat berhubungan dengan ku rang kuatnja polisi disana.

Pasukan2 Bavaria ini mendapat latihan militer dari tentera berdjalan kaki Amerika. Instruktur2 Amerika telah melatih mereka dalam tjara bertempur didjalan dan perang saudara.

— (Tass).

nandingi djumlah itu, ada tjuma kira2 50.000 orang pegawai polisi yang dilatih Amerikan. Kalau pemerintahan Amerika dan Rusia sama menarik diri dari Korea ada kemungkinan besar menjala perang sipil yang akhirnya membikin negeri itu seluruhnja dibawah kekuasaan komunis.

Pada 10 Mei yang lalu telah dilangsungkan pemilihan umum di zona Amerika Serikat dibawah ti likan UNO dan sebagai hasilnya dipegakkan Balaj Perwakilannya mana ditjadangkan 100 kerosi unit Korea Utara. Tetapi Rusia, yang tidak mau membiarkan peninjau2 dari UNO masuk menjinjau ke Korea Utara, mengadakan pemilihan pula dizona pada 25 Agustus, dan diumumkannja bahwa orang2 Korea Selatan ada ambil bagian dalam pemilihan pemilihan itu.

Belakangan pada 10 September diumumkan pula bahwa telah dibentuk pemerintah Korea Utara dengan Kim Il Sung, seorang yg beroleh latihan di Moskow dan pemimpin boneka, mendjadi perdana menteri. — (U.P.)

A. S. tidak mau keluar dari Korea

WASHINGTON, 20-9.

Amerika Serikat tidak hendak menarik pasukannja dari Korea Selatan selama soal Korea masih termasuk dalam pertimbanngan U.N.O. Marshall menerangkan dalam satu konperensi pers bahwa soal penarikan tentera tidak bisa diputuskan sebelum Sidang Umum mengadakan sidangnja nanti di Paris.

RUSIA INGIN MENARIK TENTERANJA DARI KOREA

London, 20-9.

Rusia mengumumkan ia telah

perintahkan kepada pasukan2 penduduk buah menarik diri dari Korea pada 1 Djanuari dan mensugges Amerika Serikat djuga menarik tenteranja pada hari tersebut. Penarikan, kata Rusia, akan dimulai lewat pertengahan bulan Oktober.

Statement resmi dari Kementerian Luar-negeri Rus yang disiarkan oleh Radio Moskow dan ditjatat di London, mengabarkan bahwa keputusan Sovjet yang gegini adalah karena permintaan regim boneka Korea Utara yang diadukannya pada 10 September agar pasukan2 asing meninggalkan negeri itu.

Katanja Pemerintah Sovjet menjampaikan permohonan itu kepada presidium Sovjet Agung, yg menjtjudinja dan melahirkan pengharapan agar pasukan2 Amerika mau menarik diri pada waktu itu djuga. Katanja "tjotjek dengan keputusan yang diambil oleh presidium Sovjet Agung dari U.S.S.R., maka Dewan Menteri2 U.S.S.R. telah mengumumkan: pertama, buah menarik kembali ke daerah U.S.S.R. pasukan2 Sovjet yang masih berada didaerah Korea Utara; kedua, menjuruh Kementerian Pasukan Bersendjata dari U.S.S.R. memu'ai mengungsikan pasukan2 Sovjet dari Korea Utara djangan lewat dari pertengahan kedua bulan Oktober 1948 dan harus selesai pada 1 Djanuari 1949.

Keputusan Rus yang tidak disangka2 ini diduga akan menimbulkan perdebatan sengit di Sidang UNO yang akan dibuka di Paris pada hari Selasa dimana Amerika Serikat akan menjtjoba menarik UNO mengakui pemertintahan Syngman Rhee di Korea Selatan selaku wakil dari seante ro Korea. Rusia djuga akan berichthar supaya pemerintahan boneka dizona utara diakui UNO.

Disangka Amerika "Serikat tidak akan setuju menarik pasukan2nja pada waktu ini. Rusia telah membentuk enaga berkelahi yang kokoh di Korea Utara dengan bilangan hampir menjtjapai setengah djuta, dipimpin oleh komunis2. Dizona Selatan yang didu duki Amerika Serikat, buat me

perintahkan kepada pasukan2 penduduk buah menarik diri dari Korea pada 1 Djanuari dan mensugges Amerika Serikat djuga menarik tenteranja pada hari tersebut. Penarikan, kata Rusia, akan dimulai lewat pertengahan bulan Oktober.

Serangan yang dilakukan setjara mendadak dimalam buta itu telah mengakibatkan tembak menembak tidak lama. Kaum penjerang an menduduki gedung2 penting antara lain kantor tilpon. Beberapa pa kantor lainnja tutup, karena pegawai2nya tidak masuk, keadaan pasar agak sunji, penduduk umumnya tenang. Polisi yang biasa mendar mandir untuk menjdaga keamanan tidak kelihatan lagi didjalan2 raja. Yang kelihatan hanjalah orang2 bersendjata dari golongan FDR. Pada waktu terdjadi perebutan kekuasaan itu, residen Madiun Samadikun berada diluar kota. — (Antara)

Kabar belakangan tentang Madiun

"Kita hanja akui Sukarno - Hatta"

Penangkapan besar2an terhadap FDR

JOGJA, 20 September

Di ibu kota kemarin telah dilakukan penangkapan setjara besar besaran terhadap pemimpin2 FDR (PKI) oleh polisi negara bersama tentera dan berdjalan dengan tertib dan tiada terdjadi insiden. Selama dilakukan penangkapan penduduk bersikap tenang.

Sedjak pagi itu pendjagaan didalam kota dilakukan oleh pihak tentera dan polisi negara yg bersendjata lengkap. Gedung2 dan kantor2 FDR didjaga oleh polisi dan tentera. Djuga kantor2 surat kabar FDR ("Patriot", "Buruh", "Suara ibu kota" dan "Revolusioner") didjaga oleh polisi.

Kereta api dari Jogja kesemua djurusan kemarin dihentikan tapi hari ini kereta api2 beberapa djurusan sudah mulai djalan lagi. Tindakan tersebut adalah semata-mata untuk menjdaga keamanan.

Sebelum dilakukan penangkapan dan sesudah menerima lapuran tentang perebutan kekuasaan di Madiun itu, pada hari Minggu tanggal 19-9 djam 02.00 kabinet mengadakan sidang luar biasa.

Semalam hingga pagi ini keadaan kota tenang seperti biasa. Kantor, toko2 dibuka dan pasar besar ramai seperti biasa. Djuga djalan2 raja seperti biasa. Hanja poster2 dan spanduk2 FDR tidak tampak lagi di djalan2.

Pagi ini didjalan2 terdapat sidran2 yang isinja antara lain "kita hanja mengakui pemerintahan Sukarno-Hatta".

Berhubung dengan keadaan sekarang, rapat umum GR kemarin sore terpaksa dibatalkan dengan permintaan dari pihak pimpinan rapat supaya rakjat suka membantu menjdaga keamanan negara yang kini sedang teranjam. Puluhan ribu orang menjgalkan alun2 sesudah mende



KUNTIJI PENJELSAIAN

Surat kabar kita tidak keluar sebulan lamanya, tapi semendjak itu hingga sekarang belum ada sesuatu parang baru yang penting disuguhkan sebagai bahan pertimbang untuk mengetahui dimana kita sekarang dan kemana kita akan pergi.

Tentang keberhentian Dr. van Mook sebetulnya sudah lama menjadi buah mulut, dan makin ramai dibicarakan dalam kalangan tertutup takkala kabinet Belanda yang baru sudah terbentuk.

Perubahan undang2 dasar Belanda yang akan mewujudkan perubahan kedudukan "Hindia Belanda" menurut bentuk yg penting dengan kemauan atau kerelaan dua pertiga raket Belanda, dengan sendirinya memberikan peluang bagi kalangan kaum politik Belanda untuk menetapkan siapa seharusnya orang yang duduk dalam istana Rijswijk. Ada terba yang keinginan di Den Haag su paja wakil pemerintah Belanda yang akan didudukkan di Batavia

Ketika kita di Djakarta kita mendapat kesan bahwa kalangan federal sendiri kurang puas terhadap van Mook. Satu diantara sebabnya ialah karena sikap van Mook terhadap resolusi Bandung yang tak dapat mereka raba apakah disokong keras oleh dr. van Mook atau ditentangnja.

Dengan tegas dapat dikatakan bahwa pokok yang terutama dari keberhentian van Mook ialah PENGHAPUSAN pertentangan pikiran antara Batavia dan Den Haag. Djika orang yang didudukkan di Rijswijk itu, diganti dengan orang yang tjorak politik nja tjap Den Haag sendiri, tegas nja djika Rijswijk diduduki oleh kawan separtai Sassen (yang dja di menteri seberang lautan sekarang) nistjaja pertentangan pikiran itu terhapus, djalan jg akan ditempuh mereka tidak lagi semak semak, hampangan mendjadi hilang, "dja" di Betawi tidak lagi "ngan" melainkan akan "di" di Den Haag.

Ada orang merasa ketjewa karena dr. van Mook harus berhenti sebab sangkajnja van Mook se orang progressif dan kaum kato liklah yang menghalang2i perobahan yang ditjaja2kan oleh pemerintah Belanda.

"Kebenaran" sangkaan ini menghendaki bukti, sebab disamping itu banyak sekali orang yang menarik kesimpulan bahwa van Mook dan Beel atau siapa2 sadja yang memimpin kabinet di Den Haag pada hakikatnja hanya se tali tiga uang. Sebagai dalil, mereka mengatakan, djika salah satu antara Batavia dan Den Haag tadinja merasa suka pada da Linggardjati dan saja memerdekakan Indonesia dalam arti kata yang tidak berkelok2 tentu "aksi kepolisian" tidak akan terdjadi.

Apa djuga analyse orang mengenai pertentangan ini, maka djanganlah dilupakan ketjujuan da lam beleid politik Belanda, jaitu kerak kali terlihat, orang politik di Rijswijk menjangka bahwa orang politik di Den Haag tidak kenal suasana di Indonesia, sebab liknja orang politik di Den Haag menjangka bahwa orang politik di Indonesia tidak kenal suasana dinegeri Belanda, dan djusteru inilah membuat mereka saling terbang mengundjungi tempat jg se lalu dianggap tidak dikenal itu. Jg di Djakarta terbang ke Den Haag, yang di Den Haag terbang ke Djakarta, demikianlah berke terusan sehingga sudah berbilang tahun, namun, hasilnja soal Indonesia masih terus menerus kusut.

Jang nampak pada kita bukan lah soal "menenal keadaan Indonesia" (Indonesia kenner) atau soal "menenal keadaan dinegeri Belanda" (Nederland kenner). Jang njata ialah tidak kenalnja mereka pada tumbuhnja kesedaran kebangsaan (national bewust) dan kesedaran untuk merdeka jang telah subur selaras dgn iklim perobahan internasional pada dewasa ini. Kalau mereka tahu bagaimana perkembangan ini dan mereka kenal pula bagaimana verhouding (keadaan) inter

Pembersihan dikalangan Persatuan Indonesia S'pura

Sikap pengurus lamanja jg tak memuaskan dan suasana sekitarnja

SINGAPURA, Sept.

Djuruwarta-istimewa "Waspada" jang bertanda "Microcoop-Rakjat" menulis dari Singapura berkenaan dengan suasana pergeseran dikalangan bangsa kita disana baru2 ini sebagai berikut:

Sesentara keadaan di Singapore geger, seluruh surat2 chabar di Malaya hampir seminggu terus menerus memuat berita2 tentang pergolakan jang berlangsung didalam Persatuan Indonesia (Indonesian Association).

Persatuan Indonesia dibentuk pada tahun 1945 dengan nama P.K.B.I. (Persatuan Kaum Buruh Indonesia), dan kemudian dirobah namajnja dengan Persatuan Indonesia.

Sebagai ketuanja duduk sdr. Sdr. L. Tobing.

Sesudah tiga tahun lamanja persatuan tersebut berdjalan dengan tidak memuaskan maka dgn serta merta jang didorong oleh keinsjafan, beberapa orang dari pimpinan dan anggota dari P. I. mengadakan emergency meeting, memutuskan dengan suara bulat tidak mengakui pimpinan jang lama, dengan alasan2 sebagai berikut:

a. Persatuan Indonesia selama ini dianggap non-active dalam per djuangan.

b. Pimpinan selamnja bertindak dictatorial.

c. Soal jang bersangkutan tidak dibenarkan diketahui oleh anggota2.

d. Mendjalankan Politic beleid jang tidak memakai perkiraan menjebakkan nama bangsa dan negara tertjemar keluar.

(Salah satu maklumat jang ter muat didalam Straits Times, Utusan Melayu, Malayan Tribune jang diterbitkan oleh ketiga surat chabar itu pada tanggal 15-8-48, antara lain bunjinja sebagai berikut: "Persatuan Indonesia melarang segenap anggotanja hadir dalam hari perajaan ulang tahun jang ketiga dari kemerdekaan Indonesia.

Siapa diantara anggota Persatuan Indonesia jg hadir dalam perajaan ini akan dipetjati dari persatuan". Maklumat ini telah diperbuat, karena P.I. telah mengambil re solusi tidak mengakui Dr. Utojo sebagai wakil Pemerintah. Tetapi ini tak dapat disangkutkan dengan hari perajaan tersebut, jang sememangnja harus

nasional, seraja mereka insafijula bahwa kemandjuaan berpikir se mua orang pada dewasa ini tidak lagi seperti ditahun 1940, tidak lagi main terkenang2 pada sing gasana "historische rechten", nistjaja soal Indonesia gampang beresnja.

Kelambatan bangsa2 pendjadjah untuk menjelarkan tjara mereka berpikir dengan kenjataan jang mereka hadapi menjebakkan kandasnja setiap penjelesaian dan pembangunan, bahkan bisa djadi mengakibatkan rubuhnja bangun an2 jang sepatasnja sudah berdjari karena sendi2nja tidak kuat dan fundamennja gujah.

Bagaimanapun djuga berobahnja tjita2 raket dinegeri Belanda kalau ini tidak disadari dan diinsafij sebaik2nja tidaklah akan dapat memberikan bantuan untuk ke bahagian kita semua.

Sepandjag kabar, menteri luar negeri Belanda, Mr. Stikker, sekarang sedang berada di Washington, dan disana berembuk dengan Marshall dan Lovett mengenai soal pengatjauan komunis di Asia Tenggara chususnja di Indonesia.

Kita tahu soal ini sudah tjukup hangat, bahkan suasana di Jogja semendjak kedatangan Muso c.s. telah menunjukkan dengan djelas bagaimana perkembangan ko munis itu. Walaupun demikian, djangan dilupakan bahwa sedjara perkembangan ini tidak terle tak pada keinginan rakjat untuk mengadakan satu revolusi sosial atau untuk menentang bangsa Belanda atau Amerika sebagai kawan, sedjarah perkembangan ini

dibanggakan dan dimulikan oleh segenap warga negara Indonesia, terlebih jang berada di luar negeri.

Maklumat tersebut ditanda tangani oleh Sdr. L. Tobing dan Hutagalung.

e. Berkurangnja anggota jang mu lanja berdjumlah 8000 orang dan kini 83 orang menjebakkan dengan alasan2 tersebut diatas, segenap hadirin rapat membatalkan pimpinan jang lama. Sebagai gantinya sudah mengadakan pemilihan setjara demokratis, maka susunan terbentuk sebagai berikut:

- sdr. Indra Putra, President.
- sdr. Buang Mukti, Vice-President.
- sdr. A. Wahab, Secretary-General.

Saudara Sdr. L. Tobing jg djuga diundang untuk menghadiri rapat, tidak datang. Disini ternjaita jang revolusi bukan sadja berketjamuk didalam (daerah Republik) bahkan diikuti sampai keluar ar.

Bahan obat2an dan pakaian untuk Indonesia tiba di Singapura

Mr. Oetoyo, wakil Republik Indonesia di Singapura baru2 ini telah menerima pengiriman bahan2 obat dji ri Australi bersama dua belas bal pakaian jang sudah dipakai beserta sepatu dari San Francisco jang dibawa oleh kapal "Marella". Bahan2 ini dialamatkan kepada Palang Merah Indonesia.

Bahan2 obat ini adalah pemberian dari orang2 Australi di New South Wales, sedang bahan2 pakaian dan sepatu itu, berantja 2000 pon berasal dari Persatuan Indonesia di San Francisco.

Mr. Oetoyo segera akan menjampai kan utjapan selamat terima kasih kepada mereka2 jang mengirim bahan2 ini dan akan memberi tahukan pula kepada mereka bahwa bahan2 itu dengan selesak mungkin akan di kirimkan ke Indonesia.

Madjlis itu, setelah berbahas dengan pandjag telah bersetudjudjak mengakui pimpinan "Persatuan Indonesia" jang ada dan dengan itu suatu pimpinan jang baharu telah ditubuhkan, jaitu Tuan2:

- Indra Putra: Ketua I
- Buang Mukti: Wakil Ketua
- Abd. Wahab: Setia Usaha I
- Pangu: Setia Usaha II
- Badrun: Bendahari
- Aminah Sarig: Pemeriksa kira2
- Ahli2 Djawatan Kuasa:

Tuan2: Mijun Jusuf, Daud Nasir, Mudra Muchlis, Ngadimun, Suharmi, Ismail, Sulaiman Sjah, Alfred Tobing, Ismail Samad, dan Tjek Junus Samsi.

Ahli2 Djawatan Kuasa ditang gungkan untuk mengurus perkara2 untuk mengambil kekuasaan atas "Persatuan Indonesia" jang ada dalam pimpinan jang lama.

Dalam sementara itu, dari tn. E. HUTAGALUNG jang masih mengaku sekretarij "The Indonesian Association" (Persatuan Indonesia) jg diperkatakan diatas, redaksi Waspada ada menerima seputjuk surat kiriman, jg untuk tegasnja kita muatkan sebagai berikut:

Kami sangat terperandjati mem batja isi podjok sura2 kabar Tuan, tanggal 19 August 1948 jang lalu dengan berkepala "Sontolojo".

Setelah selesai kami batja isi podjok Tuan itu, jang menjuruh Persatuan Indonesia ini, baik sadja ditukar dengan "Perseteruan Indonesia" atau "Persentolojoan Indonesia" dan menuduh saudara

Kedudukan Mr. Utoyo harus dimengerti

Lebih landjut verslag jang ter muat dalam harian "Utusan Melayu" jang terbit di Singapura berkenaan dengan rapat "Persatuan Indonesia" tersebut adalah sebagai berikut:

Suatu musjawarat tergeper telah diadakan oleh ahli2 "Persatuan Indonesia" di rumah "Kesa tuan Guru2 Malaya" di Palembang Road petang semalam, karena menjusun semula pertubuhan itu, terutamanja dasar merdeka karena tidak menjetudjui pimpinan2 jang ada sekarang jang di pandang mereka telah mendjalankan kuasa2 jang tidak djudjur dan memuaskan.

Tuan INDRAPUTRA dan tuan ABDUL WAHAB jang mengurus kan madjlis itu, takkala membuka madjlis itu menjatakan, bahwa se mendjak dari pada ditubuhkan persatuan itu sehingga sekarang bu kanna bertambah madju, bahkan bertambah mundur dan karena kurang kerdjaja sama dan karena langkah2 jang "diktator" jang dilakukan oleh ketua I didalam pertubuhan itu, maka bankah ahli2 jang berpengalaman jang diha djat oleh rakjat djelata masing2 menarik diri, djuga ahli2nja pun sama menarik diri.

Dua hari lagi genaplah 3 tahun Hari Kemerdekaan Indonesia dan berkewadjabanlah bagi kita mesti barsama2 merajakannja, sekali pun dasar kita tidak menjukai tubuh Dr. UTOJO, tetapi djanganlah karena itu kita tidak bersama2 merajakannja Hari Kemerdekaan kita, kata Tuan Indra.

"Dasar kita bukannya sadja memusuhi Belanda, tetapi djuga bangsa kita jang durhaka kepada warga negara Indonesia. Keputusan jg kita ambil tidak mengakui Dr. Utojo sebagai Wakil Pemerintah Indonesia di Singapore, ialah oleh karena ada bukti2 jang terang dan njata bahwasanja tidak ada perhubungannja dengan kaum "djembel" dan pergaulannja hanya pada orang orang besar sadja".

Katanja, Ia menjeru supaja warga negara Indonesia di Mala ya bersatu semula supaja diketahuai oleh dunia ada kekuatannja.

"Ahli2 "Persatuan Indonesia" hendaklah hadir dalam perajaan Ulang Tahun jang ketiga Indonesia Merdeka jang diadakan dirumah Dr. Utojo, karena kita bu kanna membentji sambutan itu tetapi kita tidak menjetudjui tubuh Dr. Utojo dan kedatangan kita kesana bukannya karena Dr. Utojo, tetapi karena bersama2 menjambut perajaan jang tidak boleh kita lupakan", katanja.

Madjlis itu, setelah berbahas dengan pandjag telah bersetudjudjak mengakui pimpinan "Persatuan Indonesia" jang ada dan dengan itu suatu pimpinan jang baharu telah ditubuhkan, jaitu Tuan2:

- Indra Putra: Ketua I
- Buang Mukti: Wakil Ketua
- Abd. Wahab: Setia Usaha I
- Pangu: Setia Usaha II
- Badrun: Bendahari
- Aminah Sarig: Pemeriksa kira2
- Ahli2 Djawatan Kuasa:

Tuan2: Mijun Jusuf, Daud Nasir, Mudra Muchlis, Ngadimun, Suharmi, Ismail, Sulaiman Sjah, Alfred Tobing, Ismail Samad, dan Tjek Junus Samsi.

Ahli2 Djawatan Kuasa ditang gungkan untuk mengurus perkara2 untuk mengambil kekuasaan atas "Persatuan Indonesia" jang ada dalam pimpinan jang lama.

Dalam sementara itu, dari tn. E. HUTAGALUNG jang masih mengaku sekretarij "The Indonesian Association" (Persatuan Indonesia) jg diperkatakan diatas, redaksi Waspada ada menerima seputjuk surat kiriman, jg untuk tegasnja kita muatkan sebagai berikut:

Kami sangat terperandjati mem batja isi podjok sura2 kabar Tuan, tanggal 19 August 1948 jang lalu dengan berkepala "Sontolojo".

S.L. Tobing ada berketjimpung an dengan adanja Republik. Tuduhan ini sebenarnya tidak tjukup menjupai alasan jang juridis, maka kami anggap isi podjok Tuan itu pengatjau masjarakat. Kami selama proklamer kemerdekaan Indonesia ada di Singapore, kalau Tuan mau mengetahui lebih djauh datanglah ke Singapore, kami siap menanti.

Tuan mengatakan kami melupakan proklamasi kemerdekaan Indonesia, tuduhan ini sangat salah sekali dan mengenai larangan untuk datang didalam perajaan tanggal 17 August 1948, jang di adakan dirumah Dr. Utoyo, adalah karena Persatuan Indonesia sendiripun ada mengadakan perajaan sendiri untuk menjambut hari jang berbahagia itu. Jaitu bertempat di 127, Jalan Sultan "Abdul Manaff Restaurant" Singapore, mulai dari djam 2 siang. Djadi Tuan mengatakan kami anti proklamasi sebenarnya tidak benar lntja bohong semata2.

Perlu djuga disini kami terangkan, apa sebab Persatuan Indonesia tidak dapat mengambil bahagian dalam perajaan itu, Tuan injnja Persatuan Indonesia bukanlah tidak mau bersatu, Persatuan Indonesia senantiasa ingin bersatu.

Buktinja Persatuan Indonesia jang mau bersatu itu, jaitu mengi rimkan Tuan S.L. Tobing kepeng bentukann Komite Perajaan di 15 Oxley Road Singapore dan Wakil Ketua dari Komite Perajaan itu djatuh pada beliau dan disamping itu Persatuan Indonesia mau bersatu dengan sjarat jang diputuskan oleh Rapat Anggota Komite-nja, jaitu:

1. Tidak akan ikut mengambil bahagian, kalau didalam perajaan itu ada turut berbitjara Dr. Utojo sebagai wakil Pemerintah Negara Republik Indonesia. Keputusan ini disesuaikan dgn resolusi Persatuan Indonesia tanggal 30 Mei 1948 jang lalu.
2. Perajaan itu haruslah dipimpin (diketuai) oleh Warga negara Indonesia sedjati. Karena ini adalah perajaan "Nasional" untuk bangsa Indonesia seluruhnja.

(Landjutan kehalaman 4)

Pengungsi Arab terlebih perlu

SURAT MENJURAT ANTARA KETUA DELEGASI INDONESIA DAN AZZAM PASJA

CAIRO, September (Chas)

Tuan Azzam Pasja menerima seputjuk surat dari tuan M. Rasjidi, ketua delegasi Indonesia kenegara2 Arab jang mana merangkan bahwa delegasi itu, oleh sebab suasana Palestina sekarang, memandjag lebih baik mengirinkan belandja jang tadinja akan dipergunakan dalam perajaan hari ulang tahun jang ketiga dari Republik Indonesia kepada sekretariat Lembaga Bangsa Arab untuk membantuj pengungsi2 Arab.

Berkenaan dengan ini paduka tuan M Rasjidi wakil ketua delegasi Republik Indonesia mengirinkan surat kepada tuan Abd. Rahman Azzam Pasja, sekretaris agung Lembaga Bangsa Arab sebagai berikut:

"Assalamu Alaikum wa rahma tullahi.

Pada hari ini, jaitu pada 17 Aug. 1948 Republik Indonesia me masukij tahun keempat, setelah ia tiga tahun mempertahankan dirinjja dengan pertolongan Tuhan dan dengan bantuan dari negara negara jang tjinta pada kemerdekaan, terlebih lebih dari negara2 anggota L. B. A.

Melihat kepada perang jang meliputi negara2 Arab sekarang da lam membela Palestina, delegasi Republik Indonesia kenegara2 ini memutuskan peniadaan perajaan apa sadja pada hari tersebut di atas, dan menjerahkan belandja jang ditentukan untuk perajaan itu kepada sekretariat L.B.A., sebagai pertolongan sederhana dari padanja bagi pengungsi2 Palestina.

Kesempatan jang baik ini, saja sekali lagi menjampai kan penghar gan Republik Indonesia atas pertolongan jang telah diterima dan jang masih tetap diterimanja dari L.B.A. dalam perdjuaannja dan saja berdo'a moga2 Allah memelihara dan menolong orang2 jang mempertahankan hak, sehingga jang hak itu timbul, dan jang ba tal itu lenjap".

Surat ini telah dibalas oleh sekretaris agung tsb, sebagai berikut:



Disamping....

TERKENANG

Baru ini seorang polisi tram di Djakarta telah menendang se orang penompang Tionghoa, se hingga tjedera hebat, lalu dibawa ke C.B.Z. (Rumah Sakit Kota jg baru diambil Belanda dari Repu blik).

Dalam rumah sakit itu ia me ninggal dan kabarnja oleh pengur us C.B.Z. tidak diurus sebagai mana mestinja.

Soal ini djadi hangat di Djakar ta, pers Tionghoa (Keng Po, Sin Po dan Min Pao) ngamuk.

Mereka bilang: Nah, barusan ditarik dari Republik, mendadak dapat peladenan begitu..

Ada orang bertanja apa itu pers Tionghoa tidak peringatkan djuga bagusnja perawatan selama Republik dan apa tidak serukan djuga supaja C.B.Z-nja dipulang kan lagi?

Si Djoblos djawab: Tjuma ter kenang sadja, lebih dari itu pu tjuk pauh selara pauh. Tiik.

ISTILAH

"Ondergrondse actie" orang bilang artinja gerakan dibawah tanah.

Si Djoblos tidak mufakat. se bab dalam bahasa kita gerakan jang tersembunji atau gerakan rahasia bukan didalam tanah, tapi diatas tanah.

Gerakan dibawah tanah atau di dalam tanah ialah gempa bumi.

Sebab itu, si Djoblos andjarkan pada ahli2 bahasa djangan pakai istilah "gerakan dibawah tanah" atau kalau mau pakai djuga menu rut tafsiran "dibawah tanah", pa ling2 tjuma dapat disebut "gempa gempa tiruan".

ANGUS

Bitjara perkara istilah, satu kawan tanja apa artinja "diberan gus", apa bukan asal katanja "angus"?

Si Djoblos tidak tahu. Begitu pun ia tidak keberatan dipergu kan asal katanja "angus", dan di sebut "diberi angus".

Asal djangan diberi ingus... SI KISUT

Indonesia terlepas, bahaya mengantjam

ULASAN "CHRISTIAN SCIENCE MONITOR"

Pertalian Indonesia — Belanda se kali lagi menghadapi kegentingan, demikian antara lain tulis surat kabar "Christian Science Monitor" baru ini.

Pendirian Belanda terhadap soal Indonesia dipengaruhi oleh ketakutan ekonomi yang menimbulkan perasaan ragu dikalangan kaum pendjajah di Den Haag dan oleh seruan politik yang kosong.

Belanda merasa takut, kalau kepentingan negerinya menghadapi bahaya oleh sebab kemerdekaan Indonesia. Mereka mengatakan bahwa pemimpin2 Indonesia tidak mewakili anggapan umum disana, dan ini sebenarnya pertikaian yang disiarkan kaum pendjajah di tiap-tiap negeri yang menderita melapetaka mereka.

Sudah barang tentu, bahwa penguasaan Belanda terhadap kemerdekaan Indonesia sebagai "realiteit" adalah satu2nja djaln yang akan melepaskan mereka dari suasana yang tak boleh tidak akan membawanya pada kemusnahan.

DEMOKRASI INGERIS DI SUDAN

Cairo, Sept. (dengan pos udara).

Rakyat Sudan terus menentang langkah2 kolonial Ingeris disana. Dalam rapat Front Perjuangan Dalam, yang baru2 ini didirikan, wakil2 partai berbitjara dan meminta supaya pemerintah negara Ingeris-Mesir dihapuskan dan didirikan persatuan Mesir-Sudan.

Ingeris dari pihaknya terus pula mengambil langkah2 yang perlu untuk menentang gerakan rakyat itu. Diantaranya ia telah mulai mendjalankan undang2 pelarangan pegawai turut tjampur dalam politik yang dikeluarkan baru2 ini. Disamping itu ia mengeluarkan pula undang2 tentang advokaat2 Sudan, untuk keperluan nusa dan bangsa mereka atjap kali terpaksa meninggalkan tanah air dan menurut undang2 yang baru ini mereka yang telah lebih 9 bulan meninggalkan Sudan tak boleh lagi bekerja dalam soal pembelaan (defence). Seterusnya kemerdekaan berapat dipersempit dan kemerdekaan berbitjara dan menulis dibatasi pula.

LADA sebagai bahan penting

Harga sekarang 2200 pCt dari sebelum perang

NEW YORK 18 September.

Dunia merebutkan lada, yang dikelaskan sebagai bahan sukar dan penting bagi peperangan, menjebakkan harga membubung 2200 prosen dari harga sebelum perang, tulis Rader Winget, koresponden dagang A.P. di New York.

Di bulan Djuni thn. 1939, harga lada hitam di New York rata rata 3.3 sen (U.S.) se-pond. Hari ini harga tunai keras ialah 76 sen U.S. se-pond.

Tjuma satu kali harga lada lebih tinggi dari angka ini, jaitu dimusin rontok thn. 1946 pada waktu mana harganya di New York 78 sen dibln. Oktober dan 82 sen dibln. Nopember. Harga membubung itu tjuma sebentar dan adalah akibat dari tidak adanya import lada berhubung dengan permusuhan2 selama 45 bulan dari 50 bln. sedjak bln. Djuni 1942 ke bln. Djuli 1946.

Selama 18 bulan ini lada termasuk dalam daftar kemelut dari bahannya2 perang yang strategis yang sedang dilungguk2 Pedjabat Mesiu2 Perang U.S. Amerika untuk keperluan persiapan perang. Bahannya itu dipandang sebagai sukar (pajah diperoleh) dan perlu untuk preservatif bagi makanan2 militer, dan sumber2nya adalah di daerah2 yang masih banjak gangguan.

Tidak berapa orang didalam dines Pemerintah jg tahu benar seluk beluk dagang lada, USAmerika adalah pemakai lada yang paling besar didunia, dan kebanyakan dari barang itu datang dari Hindia Belanda. Adijuga yang datang dari India, sedikit. Di Indonesia banjak kebun2 lada yang telah dirusakkan oleh Djepang, atau penanam2nya membiarkan kebun mereka menjadi ilar sewaktu perang, sebab sudah tidak bisa diujual dipasar dunia.

Sedjak habis perang, perkelahian yang padam menjala di Indonesia menghalangi diadakan pemeriksaan tentang keadaan kebun2 lada yang sudah tua, seberapa banyak tanaman baru, atau memeriksa banjaknya dan kwalitet yang sudah ada dalam persediaan.

Peranan Amerika disesalkan oleh Indonesia dan Indochina

Oleh: Harris Jackson Koresponden A. P.

SINGAPURA, 19 September.

DUA daripada gerakan2 nasionalis yang paling deras di Asia Tenggara, jaitu di Indonesia dan di Indochina, sedang melantarkan kampanye hebat melabrak Paman Sam (USA) dari pinggir2. Bisa djadi ini disebabkan pimpinan Komunis dikalangan nasionalis Indochina yang militan dan dari satu segi dari penjujuh merdeka bangsa Indonesia yang mengikuti djedjak Moskow.

Tetapi benih yang demikian bisa mendapat tanah yang subur dalam hati nasionalis2 Indonesia dan Indochina yang sudah djemu pada Amerika, yang tadinya mendjadi tempat penggantungan harapan mereka — paman putih jg besar yang diharapkan mau menentang Perantjis dan Belanda dan mengembalikan daerah2 Asia yang kaja itu kepada rakyat nja sendiri.

Harapan itu beralasan kepada sedjarah demokrasi Amerika, ke pada Piagam Atlantika, kepada lain2 utjapan yang disetujui Amerika dimasa perang, dan akhirnya kepada kemerdekaan yang dilimpahkan kepada Filipina.

Tetapi penghargaan nasionalis-nasionalis pada Amerika mendjadi merosot semendjak Belanda melantarkan "polisi aksi" mereka terhadap Republik Indonesia, di bulan Djuli thn 1947. Amerika mengambil tindakan resmi buat memberhentikan gerakan Belanda itu. Belakangan Amerika merintangijah supaya UNO mendjadi arbiter dalam sengketa Belanda-Indonesia.

Begitulah maka UNO tjuma mengirim seperangkatan "djasa2 baik" ke Indonesia — suatu gerombolan diplomatik dimana turut seorang Anggota dari Amerika dengan kekuasaan tjuma buat membawa Belanda dan bangsa Indonesia kepada persetujuan. Dalil2 Amerika dan "prinsip2 politik" yang diusulkan Amerika adalah sebab yang terbesar maka

Persetudjuan Gentjatan Sendjata Renville djadi paju kepada bangsa Indonesia. Menurut perdjandjian tsb. Republik Indonesia mengaku, sekurang2nja buat sementara, apa2 yang telah diperoleh Belanda dalam pertempuran ditahun 1947.

Pada mulanja hal ini tidak menerbikkan ketjaman hebat dalam pers Indonesia terhadap Amerika. Kemudian mereka mendjadi insjaf, bahwa bantuan Marshall kepada Nederland bererti yang Amerika ingin melihat Belanda memegang kekuasaan ekonomi dan politik di Hindia, untuk melindungi hari depan negeri Belanda. Tahun 1948 sudah hampir liput, perisetudjuan politik masih belum tertjapai antara Belanda dengan bangsa Indonesia. Prinsip2 kemerdekaan politik (principles of political freedom) yang djamin kan USA, itu tidak mendjadi kejnjataan (feiten).

Kini pers Indonesia betul2 mengetjam bangsa Amerika, dan terang2 menjurigai maksud2 Amerika. Baru2 ini seorang penasihat bangsa Ingeris dari Republik ada mengatakan kepada wartawan2 disini bahwa karena Amerika tidak menjokong keras pada bangsa Indonesia mendjadi sebab yang langsung maka golongan2 kiri Indonesia terang2 bergabung dengan kaum Komunis. Bekas perdana menteri Indonesia dan seorang pemimpin kiri yang militan, Amir Sjarifuddin, ada membilang kepadanya bahasa Amerika

telah menggagalkan Republik dan Rusia satu2nja harapan lagi, demikian kata sumber itu.

Di Indochina, pers Annam dari mulanja lepas mengetjam Amerika karena paranan yang dipegangnja dalam perundingan2 di Indonesia. Dalam sebulan sesudah ditanda tangani perisetudjuan Renville, baik siaran2 gelap disana maupun ssk. Annam yang berlisensi dari Perantjis, setjara luas menulis bahwa Amerika, didocong oleh badan2 ekonomi di Hindia dan di Eropah, telah memperbodoh2 bangsa Indonesia.

Ketjaman2 begini setidak2nja setjara bungkem disetujui Perantjis yang biasanja menjensor pers Indochina dengan keras. Bangsa Perantjis disana, yang bertempur dalam keadaan sulit buat menguasai negeri itu, tidak menjukai warga Amerika, karena membantunya memberi sendjata kepada anggota2 gerakan bawah-tanah dimasa perang dan karena memberikan kemerdekaan kepada Filipina yang berhampiran. Tejah lebih dua tahun pers Perantjis di Indochina atjap menjerang Amerika, meskipun dengan tjara sembenjij tangan.

Dimusim panas tahun ini ssk. gelap dari barisan gerilja nasionalis yang dipimpin Komunis, memuat tuduhan2 baru terhadap Amerika. Lemberan2 dan selebaran2 ketjil jg banjak tersiar menuduh Amerika mendjamin pemerintah sementara Annam yang dibimbing Perantjis dan djuga menguhabakan kembalinya Bao Dai, bekas kaisar Annam. Rantjangan2 ini adalah andjuran Perantjis jgsangat ditentang oleh nasionalis2 dari golongan Ho Chin Minh.

"Lien Viet", organ resmi dari Lembaga Viet Minh di Saigon-Cholon yang dibubarkan Perantjis, menulis: "Badan2 dagang Perantjis dan Amerika ada berkepentingan yang serupa dalam menggagalkan perdojangan gerak kemerdekaan dari rakyat2 Asia Tenggara....."

Amerika menjetudij supaya kepentingannya di Vietnam dijurus oleh Perantjis. Inilah sebabnya maka persetujuan Baie d'Along (dimana pemerintahan sementara diakui dan merintis djaln untuk Bao Dai pulang) bisa ditutup dan sebuah pemerintahan boneka ditetakkan".

Demikian pula suatu surat selebaran lain yang dialamatkan kepada Bao Dai menuduh bahwa perisetudjuan Baie d'Along bisa ditjapai "menurut petunjuk orang2 Amerika". Surat itu mengantarkan kepada Bao Dai dari sumpahnja yang ia remuk "mendjadi warga dari sebuah negeri merdeka daripada radja dari negeri budak" dan menjudahi dengan kalimat:

"Begitulah kami rakyat mengembalikan sumpahmu yang berharga itu dan mempersilakan kamu merobahnya mendjadi: 'Aku lebih suka menjual negeri buat mendjadi hamba dari Perantjis pendjadjah dan imperialis Amerika daripada mendjadi warga negara Vietnam yang demokratis'".

Pemberian Tahu

DARI FEDERATIE TIONG HOA SIANG HWEE
BATAVIA BAGIAN C. P. O. (COMITE PEM-
BERESAN ONDERNEMINGSLAND-
BOUWPRODUCTEN)

Seperti umum telah tahu bahwa perkumpulan kita ada mewakili sudagar2 pemegang barang2 Onderneming buat bikin beres uangnya dengan C.V.O.

Oleh karena bantuan dari E. Z. yang berdjumlah 40% dari harga2 barang, yang dalam perdjandjian akan diberi barang2 import misalnja tekstiel d.l.l-nja ternyata pada masa ini ada banjak kesukaran, maka kita sudah minta diganti dengan uang contant. Permintaan mana telah dilulusin, dan pada baru2 ini sudah dapat idjin dari jang berwadjab.

Perhitungan barang2 yang sudah selesai boleh terima 90% pendapatan bersih dari C.V.O.

Uang tersebut sebegitu lekas kita terima segera kita kirimkan kepada Siang Hwee atau Chung Hui diberbagai-bagai tempat yang berkedwadjaban menerimakan itu uang kepada sudagar2 pemegang barang Onderneming yang bersangkutan.

Diharap Tuan2 para sudagar jang ada terima surat pemberian tahu dari Siang Hwee atau Chung Hui didaerah masing2 suka bawa surat Reen jang dulu telah terima dari kantor tersebut, dan teken kwitantie buat terima djumlahnja itu uang.

Sementara buat uangnya barang2 yang belum selesai karena masih menunggu gilirannja, maka diharap suka bersabar sedikit.

Kita tahu bahwa uang2 tersebut sudah tertahan (diblokeer) satu tahun lamanja, tapi kita jang diserahkan itu pertanggungngan berat sedang berdjaja terus supaya hal itu selekas mungkin dapat dibikin beres.

Diharap supaya Tuan2 para sudagar jang bersangkutan suka maklum adanya.

Batavia, 14 September 1948.

a.n. Federatie Tiong Hoa Siang Hwee, Batavia bagian C.P.O. (Comite Pembersahan Onderneming producten)

Voorzitter, KWEE BIE SIN.

Apabila uang yang dibayar oleh C.V.O. telah kita terima dari Federatie Tiong Hoa Siang Hwee Batavia, segera akan kita umumkan lagi disurat kabar ini, supaya tuan2 yang telah wakilkan pada kita dapat terima uang itu.

Tiong Hoa Siang Hwee Medan

Balistrant 18A — MEDAN

DISTRIBUTIE

Toko Hadji Kassim

23 MARKTSTRAAT TELEFOON 798
M E D A N

Pendjualan BATIK PANJANG DISTRIBUTIE harga f 8,75 untuk penduduk kartu A No. 147 dan 247 disambung lagi harinja dalam bulan ini, atas pertolongan tuan Pembesar dari kantor Distributie.

Kaum ibu sudah mendapat batik panjang dari Distributie. Buat kaum bapak disediakan kain pelekat dari Djawa yang baru terima-Tjorknja bermatjam-matjam. Djuga disediakan kain pelekat keluaran dari GAROET, warna ditanggung baik. Dapat dibeli dengan tidak pakai kupon.

Harga istimewa. Harap lekas ambil, persediaan sedikit.

Hormat dan wassalam,

R. M. HADJI MOEHAMMAD KASSIM.

ORANG BERTANJA!!!!

Apakah sebab bubuk kopi tjap "GADJAH" selamanya disukai orang.....?



Djawabnja: Sebab ia terbiak dari kopi ARABICA jang tulen.

Didjaga kwaliteitnja, didjaga kebersihannja, sehingga mendjadi bubuk kopi jang paling baik dan paling wangi.

Dikeluarkan oleh: fabrik kopi:
"KIAN SENG"

IMPORT & EXPORT: Centrale Passer P162 — Telf: 1718
PENDJUALAN: Centrale Passer Loods 2.
FABRIEK: Colombostraat, M E D A N.

"VIGOUR"

Anggur obat jang sudah masjhor

Bukan sadja berfaedah untuk djadi minuman sehari-hari, untuk membuat tubuh djadi TETAP AWET MUDA, tapi djuga berguna benar untuk menjembuhkan rupa penjakit, seperti: MEMBERSIHKAN DARAH KOTOR, MENAHAN DARAH PUTIH, MENGUATKAN URAT2 DAN LAIN2.



TIDAK HALANGAN DIMINUM IBU JANG HAMIL

Dikeluarkan oleh:

TJONG MIE Dispensary

C. Passer 175 — Tel.: 1259

CHUNG MIN Hakkastr. 34 C — Tel.: 1453 MEDAN.

A. Saman Coy

C. Pasar P119 Tel. 522
MEDAN.



DJUAL-BELI & MEMBETULKAN ATAU-PUN MEMPERBAHARUI:

Mesin tulis, mesin kira, mesin stencil dll.

Persediaan BUKU TULIS dan terima pesanan banjak dan sedikit dari alat2 keperluan kantor dan sekolah2.

Aturlah perhubungan!! Harga memuaskan.

Politik ekonomi Indonesia dimasa ini

Oleh: Dr. A.K. GANI

Tiap orang, demikian tulis Dr. A. K. Gani dalam "People" (majalah Amerika), bertanya kepada saja apakah politik ekonomi dari Republik Indonesia. Sebab pertanyaan ini adalah empat matjam.

Pertama oleh karena Republik adalah negara yang termuda di Asia, kedua karena perjuangan untuk mentjapai kemerdekaan Indonesia adalah sebagian dari gerakan kebangsaan seumumnya di Asia, ketiga karena Indonesia adalah satu daerah yang penting dalam geo-politik dipertengahan djalan antara Barat dan Timur, dan keempat oleh karena Indonesia tidak dapat disangkal lagi adalah merupakan salah satu sumber yang terkaya yang menghasilkan bahan2 kasar.

Kita tidak dapat memperbincangkan kemerdekaan Indonesia tersendiri. Kami berharap supaya dengan segera dapat melihat berahirnya kekuasaan dan pengaruh asing dan bersama itu kami akan mulai bekerja bersama dikalangan internasional. Sementara kami mula2 sekali hendak mengusahakan kemakmuran supaya tingkatan hidup kami djuga bertambah tinggi, maka bersamaan de-

ngan itu kami djuga mengakui bahwa bantuan Indonesia penting artinya bagi dunia seluruhnya.

Mungkin mempergunakan modal asing dalam pembangunan setjara besar2an adalah mendjadi faktor yang tidak dapat diabaikan didalam ekonomi kami dikemudian hari. Politik kami ialah menjambut tiap orang dari luar negeri yang hendak menanamkan modalnya, beserta segala bahan2 yg diperlukan dan ahli2 tekniknya.

Djika dia bersedia mengakui kedaulatan Republik dan bekerja dengan kami maka sebaliknya kami akan bersedia memberikan kepadanya segala sjarat2 yang perlu dan akan memperluasnya.

Kami adalah satu bangsa yang terkebelakang sungguhpun kami mempunyai sumber2 yang besar. Pada ahirnya dapat dikatakan bahwa kami sebagian besar adalah satu bangsa yang miskin oleh karena pemerintahan kolonial Belanda selama 350 tahun. Selama pemerintahan mereka yang tiga setengah abad itu, Belanda telah mengawasi seluruh perdagangan kami.

Kami tidak bebas berdagang sebagai yang kami kehendaki. Dan kini ingatan kami ialah mengadakan satu ekonomi kebangsaan yang berdiri

sendiri dengan berniaga dimana kami bisa, bila kami bisa dan dengan sebaik2nya pula.

Sebagaimana yang diterangkan oleh Panitia Perantjangan Ekonomi Dr. Hatta, maka dalam babakan pertama rantjangan ekonomi ditunjukkan mengusahakan bertumbuhnya produksi; kedua memperhebat tukar menukar bahan2 dan barang kami yang perlu untuk dunia internasional; ketiga untuk memperoleh tingkatan hidup yang tinggi; dan keempat menambah tenaga bekerja buruh2 kami dan menghapus buta huruf.

Ini tentu bukan merupakan pekerjaan yang enteng. Masalah ekonomi tidak bisa dipisahkan dari pertimbangan2 politik, ataupun pertimbangan2 politik dari soal2 sosial.

Kami bisa merantjangan hari kemudian ekonomi kami, akan tetapi kami tidak dapat melaksanakan rantjangan itu sebetulnya diperoleh perse-tujuan politik. Tidak satu yang akan dapat berjalan dengan baik dalam udara politik yang tidak ada ketentuannya dan terutama sekali pembangunan ekonomi.

Dan kemudian kami harus bangkitkan taraf pendidikan dengan setinggi mungkin. Berusaha dilapangan ini dimana 93% dari rakyat tidak bisa membaca dan menulis adalah sjarat2 utama memenuhi rantjangan ekonomi itu. Karena rantjangan akan dapat dijalankan dilapangan industri ataupun modernisasi djika sebagian besar dari bangsa kami tak dapat menulis ataupun membaca?

Dan sementara kami memerangi buta huruf itu, kami harus mengadakan kemadjuan dengan latihan supaya dengan demikian kami dapat pula memajukan industri tangan.

Dan ahirnya sekali yang paling penting, ialah memperoleh pemimpin2 didalam satu negara yang baru, ahli2 yang berpengalaman untuk pemerintahan sipil, insinjur2, ahli2 ekonomi dan ketabiban, guru2, ahli2 undang2 dan lain2 tenaga yang sangat perlu bagi perekonomian yang modern.

Inilah masalah2 yang harus kami hadapi. Kami hadapi hari2 kemudian yang hebat didalam Republik Indonesia kami yang baru ini. Kami menduga kami tidak akan mudah membentuk satu negara yang modern. Tujuan kami akan dapat kami peroleh didalam waktu yang lama dan usaha yang bukan sedikit berantja. Tapi kami tidak sangsi2 lagi, kami akan tjapai tujuan itu.

DR. MANSOER TENTANG RENTJANA DEN HAAG

Dr. Mansoer, wali negara Sumatera Timur, yang kini berada di negeri Belanda untuk menghadiri perajaan2 peringatan dan penobatan, demikian tulis "Het Parool" tanggal 27 bulan jang lalu, ada mengatakan bahwa advies atas rentjana permulaan Belanda guna membentuk satu pemerintahan interim akan sampai minggu ini di Nederland. Selanjutnya ia mengatakan bahwa ia menganggap masa untuk membentuk pemerintah interim itu telah sampai, dan lebih hebatnya menurut katanya tempo itu kini sangat "genting".

Tn. Hutagalung mengatakan, bahwa yang baik diperbuat Mr. Utoyo selama di Singapura tidak ada. Ini dusta!

Siaran2 yang dikeluarkan oleh "Indonesian News Service" keseluruh dunia, dan pergaulannya dengan pembesar2 luar negeri, kegiatannya dalam menentang propaganda Belanda, kegiatannya melin tjurkan perdagangan Singapura—Sumatera, Djawa, etc., etc., ini semuanya terdengar keluar negeri dan kepada kita.

Dan lagi djangan dilupakan hendaknya, bahwa dalam kedudukan kami Republik Indonesia seperti sekarang, dimana de jurenya masih diputar2 oleh negara2 besar, maka tidaklah dapat diharapkan hasil pekerjaan wakil2nya lebih daripada semestinya.

Sungguhpun demikian, apa jg dapat dikerjakan tentu diselenggarakan terus. Dengan bertambahnya tenaga seorang Ingeris dikantor perwakilan Republik di Singapura itu, menundukkan bahwa pemerintah pusat di Jogja tidak tinggal diam untuk mempertinggi mutu usahanya.

Tentulah usaha2 sebagai itu akan kandas2, bila dapat rintangan dari bangsa kita sendiri ditempat2 tersebut. Dari itu usahakanlah menjokongnya, dan djika ada apa2 yang tidak beres, kemukakanlah setjara tertutup, djangan sekali ditontonkan dan dirusak2 kan.

Muso mendurhaka pada Republik

(Landjutan dari halaman muka)

Muso kembali di Indonesia pada pertengahan bulan Agustus sesudah 25 tahun terasing di Moskow. Demia tiba semua partai2 sapa kiri termasuk buruh dan sosialis berpetjah kemudian bergabung dengan komunis lalu mengangkat Muso djadi ketua.

Radio Madiunewartakan bahwa Panitia Repolusioner telah setuju2 buat mengangkat bekas wakil walidup kota Suwari, buat mengepalai pemerintahan komunis baru. Katajua gubernur militer sementara, Kolonel Djomosukono, telah memerintah semua komandan2 tentera dikeresidenannya mesti datang menghadap ke kantornja dikota Madiun.

Statement dari Pemerintah Republik mengatakan "pertobatan lokal untuk kota Madiun telah dirobah dengan tjara tidak menurut hukum dan Pemerintah Republik akan berdjaja dengan menggunakan segala upaja jg ada buat mengembalikan kekuasaan jang sah didalam kota itu.

Republik berseru kepada penduduk Madiun, ditaksir 100.000 orang, membantu Pemerintah buat mengungsi kembali kota Madiun, jang letaknya kira-kira 186 mil dibarat djaja dari Surabaya. Djurubijara rasmi Belanda waktu mengulas kejadian ini mengatakan "Madiun sedjak dulu adalah benteng partai komunis. Sudah lama kentara jang akan tumbuh apa2 di Republik, tetapi tidak diduga jang peristiwa akan muntjul begitu segera. Hal ini adalah permulaan atau penghabisan dari komunis di Republik".

Putar-negeri di Madiun adalah sebagai penutup kerusuhan di Republik dimana kejadian tembak-menembak antara komunis2 dan golongan kanan di Surakarta, 37 mil ke timur-laut dari Jogjakarta.

Sumber2 Republikan disini menduga Republik akan mengerahkan peradjuir2 jang setia dan telah berpengalaman dari Jogjakarta ke Djawa Timur. Pukulan di Madiun itu mengedjutkan karena dalam beberapa pekan ini hampir tidak ada berita dari kota tsb.

Pemerintah Republik mengumumkan mulai malam tadi diadakan djam malam dari djam 11 malam lalu ke djam 5 pagi di keresidenan Madiun. Semua djalan2 akan dihemangi oleh

Surat terbuka

PENGALAMAN TIGA WARTAWAN DALAM ROMBONGAN DR. MANSJUR

Medan, 19 Agus. 1948.

Jang Terhormat
Tuan Redactie WASPADA

di
Medan.

Kami 3 orang wartawan2 Ti onghoa di Medan ini jg telah turut dalam rombongan Wali Negara membuat peninjauan disekitar daerah2 Serdang, Padang Beda gei dan Simelungun, merasa ke hormatan kami telah tersentuh berhubung dengan pengumuman Waspada pada tanggal 17 bulan ini antara lain kami kutip:

"sebelum resepsi malam itu, ketiga orang wartawan2 Ti onghoa jang turut dalam rombongan ini sudah pesan, 'makanan dengan terlebih dahulu tidak bertanja, pada kerani kantor'.

Berhubung dengan ini perlu kami djelaskan bahwa hal ini tidak benar, dan tentang hal jang sangat ketjil ini kami tidak merasa "mendongkol hati".

Bersama ini kami harap supaya Waspada memperbaiki kesalahan kesalahan ini.

Hormat dan tabik dari kami,
(dtt.) tiga wartawan tersebut.

DARI RED:

Perkataan "tidak" dalam kalimat jang terkutip diatas, sebagai mana telah dimuat dalam Waspada tanggal 17-8, sebetulnja salah koreksi.

"Tidak" harus dibatja menjadi "telah".

Kesalahan zet jang ketjil ini telah merobah seluruh arti jang sebenarnya.

Selain dari itu, bersama ini kami perbaiki kesalahan tersebut, dan tentang perkataan "mendongkol hati" kami tjabut kembali dan harap dianggap tidak ada.

Pentjetak: "Pertjatakan Indonesia" Medan.

Isinja diluar tanggungan pentjetak.

MASIH SEDIA

Tafsir Al Qur'an
Djuz 1, 2, 4, 5 dan 6 a f 15.—
Djuz 7 (1/2 djuz) 10.—
Sedjarah Al Qur'an 5.—
Kumpulan Do'a Arab/Ind . . . 2.50
Tuntunan Sembahjang . . . 1.50
Ilmu Djawi Masjarakat . . . 2.50
Ongkos kirim + 10%.
Daftar buku dikirim gratis.
Pesannya pada: TOKO BUKU

"ISLAMIJAH"

Dj. Utomo 3 — MEDAN.

Masih menerima murid:
SEKOLAH MENENGAH ISLAM
AL-DJAM : WASHLIJAH.

- Sebagai djendjang untuk melanjutkan Pengetahuan ke S.M. T.I. (Sekolah Menengah Tinggi Islam) dan langsung terus ke Universitas Islam.
- Pengetahuan UMUM setingkat dengan S.M.P. (Sekolah Menengah Pertama) dan diadarkan djuga vak Agama.
- Dimulai semendjak Tahun jg lewat dan masih menerima murid baru untuk klas I dan II.
- Perguruan ini bertempat di Hindustraat — MEDAN.

Segeralah berurusan ke Kantor Sekolah Menengah Islam Al Dj. Washlijah Pusat Pasar P. 143
Tal.: 728 MEDAN.

Directeur:
H. BAHARUDDIN 'ALI.

Selalu bersedia untuk PARTY BESAR dan KETJIL,

"KERADJINAN TANGAN"

jang digemari oleh UMUM:

TOPI2 PANDAN dan BAMBU, PAJUNG KAIN PAJUNG KERTAS, KLOMPEN, TIKAR2 DLL.

Untuk tjonto2 harus kirim wang lebih dulu sedikitnja f 50.—
DAFTAR jang lengkap dapat dimintak dengan per tjuma.

PERUSAHAAN

"M. FMO"

Bahg. KERADJINAN
Dj. Singaparna 108
TASIKMALAJA — DJAWA.

Pesan dari sekarang,
djangan sampai kehabisan!

Kitab:
"CHULASATUT-TARICH"

Peladjaran Tarich untuk klas II Tadhjizi atau setingkat dgn. itu. Siap akhir Agustus 1948, harganya se djilid f 1.75 dan per-codi f 30.—

Akan ditjatak selekasnja:
"DURUSUD-DINIJA"

Berurusanlah dengan:
PUSTAKA ALWASHLIJAH
P. Pasar P. 143 — Medan.

I K L A N

MOON APOTHEEK

Hakkastr. 2A-2B-2C — Tel. 1828
Medan

Kita sedia menerima segala receipt dari dokter-dokter.
Selain dari itu kita djuga sedia obat-obat Patent.

Djambuka:
Pagi 7.30 — 12.30
Sore 2.30 — 7.30

Hari Minggu dan hari2 besar setengah hari.

Sedang ditjatak pada
Pertjatakan "TJERDAS"

TEKNIK DAGANG

Gazali S. Mahada
Praktis A. Courant

DI ANTARA ISINJA

Pembagian Dagang
Keraj. (Indonesian)
Kulineri:
Aperiti
Cina
Cura
Cupang
Awan dan Akap
Endosmen
Ward. Lusi Negeri
Keraj. Tjap Holding
Company
Gubernur
Sedjak
Code di

Harga f 7.50

Penerbit: **Jerdas** Tel. Tiga Del

HARGA SEPESIAL
Sampai akhir Oktb. '48 f 4.95.
Kedjar kesempatan ini!

KURSUS TAPPA DIDIRIKAN

DAGANG TAHUN 1938

Djalan SEI. KERAH 120 — MEDAN.

Memberi peladjaran dalam vak:

TEP (10 DJARI) — MEMEGANG BUKU DAGANG
STENO — KORESPONDENSI DAGANG.



Kursus lamanja: 6 dan 3 bulan.
Dibuka: pagi, petang dan malam.
Kursus Tjapat (SPOED-CURSUS) bahagian TEP, 1 bulan tammat.

Pemimpin:
A. LATIF HD. NASUTION

N.V. Handel My

"HOCK SENG LIE"



SUDAH PINDAH KEMBALI DARI:
DEPOTWEG No. 15 - 17

Ke

KERKSTRAAT: No. 21

(Kantoor Lama Muka REX-Bioscoop).
MEDAN TELEFOON No. 985 & 1435



Bung GANI

Pembersihan dikalangan Persatuan Indonesia Singapura

(Landjutan dari halaman 2)

Disini djuga tidak lupa kami menerangkan, bahwa Komite Perajaan itu diketuai oleh Dr. Hassan Al-Juned, sedang beliau bukanlah bangsa Indonesia sedjati, tapi bangsa Arab. Adakah kemungkinan an bagi Tuan untuk menerima bangsa Asing untuk mengepalai urusan "Nasional" Tuan sendiri?

Karena inilah Persatuan Indonesia lebih baik mengadakan perajaan sendiri. Persatuan Indonesia lebih suka perajaan itu diketuai oleh "Kakang Sate" (Pak Kromo), asalkan dia bangsa Indonesia sedjati, dari pada diketuai oleh bangsa Asing.

Mengakui atau tidak mengakui Dr. Utoyo sebagai wakil resmi Republik dinegeri ini, adalah urusan Persatuan Indonesia sendiri. Persatuan Indonesia mengetahui keadaan Dr. Utoyo selama berada di Singapore, karena Badan inilah jang lebih dahulu melakukan kewadjabannya, mulai dari tanggal 25 Oktober 1945 jang lalu, sedang Dr. Utoyo baru satu tahun berada di Singapore.

Adakah jg baik diperbuat beliau untuk bangsa Indonesia? Umumnja tidak ada. Oleh sebab inilah Persatuan Indonesia, tidak mau mengakui beliau sebagai wakil pemerintah Republik resmi di sini.

Supaja Tuan mengetahui tidak sadja Dr. Utoyo jang kita tidak akui, sedang pemimpin2 lainnja, djuga kita tidak akui kalau tidak ada kebaikan jang diperbuatnja terhadap bangsa Indonesia seluruhnja.

Demikianlah supaja tuan mengetahui dan kami minta djuga, djika surat kabar Tuan nanti telah terbit kembali, kami harap Tuan perbaiki isi podjok tersebut, sebagai pendjelasan untuk menghilangkan keraguan orang ramai.

Terima kasih.

Kesimpulan Redaksi:

Para pembatja jang menurut tulisan diatas, tentu dapat memahamkan bahwa pokok pangkal peristiwa ini ialah perasaan jang tidak puas dari tn. S.L. Tobing cs. (atau sebagian anggota Persatuan Indonesia) terhadap Mr. Utoyo sebagai wakil Republik Indonesia di Singapura.

Disamping itu ternjata, bahwa Persatuan Indonesia jang tadinja beranggota 8000 orang sekarang merosot djadi 83 orang, jaitu suatu hal jang menundukkan pula tidak adanya kepuasan terhadap

pimpinan tuan S. L. Tobing sendiri atas perkumpulan tersebut.

Sikap tidak puas ini mendjadi memuntjak tatkala tn. S. L. Tobing cs. (atas nama Persatuan Indonesia) mengandjarkan supaya djangan ber-ulang tahun dalam perajaan jang dilangsungkan oleh Mr. Utoyo walaupun perajaan itu dalam bentuknja rasmi dari Pemerintah Republik.

Kesudahan dari sengketa ini, Persatuan Indonesia mengadakan pembersihan, ketua dan penulisanja berganti dengan jg baru.

Dalam surat kiriman tn. Hutagalung tadi terdapat keketjewaan terhadap Mr. Utoyo, sebagai ternjata dari apa jang dinamakannya dengan "resolusi" Persatuan Indonesia tanggal 30 Mai 1948.

Djusteru pernjataan keketjewan inilah jang menjetjewakan kita, sebab ketjuali Persatuan Indonesia tidak berhak mengambil keputusan seperti itu, djuga harus dimengerti bahwa keputusan itu mempertontonkan kepada orang luar suatu perpejtjahan jang sangat mengirangkan musuh.

Dengan tidak bermaksud membela Mr. Utoyo, harus pula dimengerti hendaknya oleh bangsa kita, bahwa kedudukan beliau sebagai wakil Republik di Singapura lebih betul kalau dikatakan sebagai ambtenaar, dan salah sekali kalau dianggap sebagai ketua atau pemimpin perkumpulan2.

Beliau hanja bertanggung djawab kepada kementerian luar negeri di Jogja, bukan kepada perkumpulan2.

Dan lagi harus diingat, kedudukan seorang duta tidaklah begitu luas seperti disangka2kan orang, ia harus mendapat penghargaan terutama oleh orang2 luar negeri, harus ada standing dan prestige, djadi bukan memaksa ia harus bertjampur gaul diluar negeri itu dengan siapa sadja jang ingin bertemu dengan dia walaupun tjuma urusan ketjil2.

Redaksi sendiri ada djuga mendapat berita2 dari Singapura jg, mengatakan kesalnja bagaimana sukarnja menemui Utoyo, tapi alasan kemesjalesan itu masih belum tjukup untuk mengambil satu sikap jang destruetif.

Mungkin ada orang djengkel karena terlihat "jidelheidnja", tapi djengkelnja Utoyo terhadap bahagian orang2 jg datang dari Sumatera dan Djawa jang biasa njia mengantongi surat2 rasmi, tapi sebetulnja bapak2 badau, harus djuga dipikirkan hendaknya, ..